

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam undang undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat dengan UMKM merupakan basis ekonomi kerakyatan. Karena itu sangat penting perannya dalam pembangunan ekonomi nasional karena memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas negara. Pemberdayaan UMKM menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah, dalam rangka mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan usaha.

Perkembang UMKM ini pun terjadi diberbagai daerah salah satunya adalah Labuhanbatu selatan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Labusel) adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota Labuhanbatu Selatan berada di kecamatan Kota Pinang. Kabupaten Labuhanbatu

Selatan merupakan kabupaten yang memiliki 5 kecamatan, salah satunya adalah kecamatan kampung rakyat, Keberadaan umkm pun menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian pemerintah sekitar.

Kampung rakyat merupakan kecamatan dengan kapasitas wilayah yang luas , perkembangan di wilayah ini berkembang dengan pesat salah satunya UMKM. Masyarakat kampung rakyat menjalankan umkm dan mulai berkembang pada tahun 2003 hingga sekarang, perkembangan ini mendorong tingginya tingkat persaingan para pelaku UMKM di kampung rakyat hingga sekarang, sehingga jumlah pelaku UMKM di kampung rakyat terus mengalami peningkatan yang signifikan, Beberapa UMKM kampung rakyat dapat di lihat dari tabel di bawah :

TABEL 1.1
UMKM KAMPUNG RAKYAT

NO	UMKM	TAHUN BERDIRI
1	Pisang lumer dan roti bakar	2023
2	Pembuatan tempe	2007
3	Seduhan kopi	2024
4	Susy drink and food	2023
5	Keripik pisang	2014
6	Pisang manohara	2015

Sumber : Data Primer (2024)

Dari data di atas terlihat bahwa sejak 2007 di kampung rakyat sudah terdapat pelaku usaha UMKM yang menjalankan usahanya dengan membuka pembuatan tempe, kemudian seiring berkembangnya berbagai jenis usaha setiap

tahunnya pelaku umkm di kampung rakyat juga mengalami perkembangan, hal ini terlihat dari berbagai jenis usaha yang di jalankan, pelaku usaha umkm di sidodadi mulai menjalankan berbagai usaha dengan berbagai produk yang lebih kreatif dan inovatif, hal ini tentu saja menjadi menjadi daya tarik di dalam mengembangkan UMKM. Pada tahun 2007 terbentuk usaha pembuatan pabrik tempe yang perkembangan nya mengalami kemajuan sangat pesat, 2014 terdapat umkm yang memanfaatkan pengelolaan pisang menjadi keripik pisang dan 2015 menciptakan pisang coklat yang dinamai dengan pisang manohara.

Peneliti melihat bahwa keberadaan UMKM Labuhanbatu Selatan masih belum sepenuhnya mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah, hal ini menjadi suatu permasalahan terhadap perkembangan UMKM di Labuhanbatu selatan, melihat keberadaan UMKM di Labuhanbatu selatan, tingkat kemajuan UMKM ini masih belum berkembang secara merata, masih terdapat pelaku usaha yang tidak memiliki outlet dan memanfaatkan tempat usaha yang seadanya. Fokus pengembangan UMKM terletak terhadap beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan UMKM itu sendiri.

Peningkatan UMKM di pengaruhi oleh faktor internal, peneliti menilai bahwa faktor internal yang mempengaruhi UMKM di Labuhanbatu selatan mencakup 4 faktor internal, yaitu, aset, modal, omzet dan tenaga kerja. Aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki perusahaan dan memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Aset sangat penting dalam UMKM, bertambahnya aset umumnya menyebabkan laba usaha bertambah tinggi, namun

hal ini tergantung pada kemampuan usahanya untuk melakukan efisiensi biaya, maupun kemampuan untuk mengoperasikan dan mengelola aset yang tersedia. Modal merupakan komponen awal pengusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis sangat diperlukan. Modal adalah harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Modal sangat penting dalam perkembangan UMKM, karena semakin besar jumlah modal yang digunakan (termasuk tanah dan bangunan) maka usaha tersebut memiliki kapasitas yang besar pula dalam memproduksi. Modal menjadi penting karena dengan modal usaha dapat melaksanakannya dan melakukan pengembangan atau perluas usaha.

Fenomena perkembangan UMKM Labuhanbatu selatan berpusat pada faktor internal yang sudah di bahas yaitu mengenai aset, modal, omzet dan tenaga kerja, permasalahan ini menjadi faktor penentu dan sangat mempengaruhi bagaimana perkembangan UMKM di Labusel, keterbatasan berkembangnya faktor internal menjadi penghambat berkembang secara meratanya UMKM di Labuhanbatu selatan.

Dari penjabaran fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perkembangan Umkm Di Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus UMKM kampung rakyat)”.

B. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan agar lebih terarah maka penulis membatasi masalah dalam penulisan ini yaitu pembahasan mengenai

Analisis Perkembangan Umkm Di Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus UMKM kampung rakyat)

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana perkembangan UMKM Di Kecamatan kampung rakyat Labuhanbatu Selatan?
- 2) Apa saja kendala yang di hadapi oleh para pelaku UMKM di Kecamatan kampung rakyat Labuhabatu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui perkembangan UMKM Di Kecamatan kampung rakyat Labuhanbatu Selatan.
- 2) Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi oleh para pelaku UMKM di Kecamatan kampung rakyat Labuhanbatu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti didalam mengetahui ilmu pemasaran yang berkaitan dengan variable penelitian.

2. Bagi Konsumen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi memberikan pengetahuan

mengenai berbelanja secara online dan faktor-fakto yang dapat mempengaruhi sesuai variabel penelitian.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan acuan didalam melakukan penelitian selanjutnya, baik dari segi penulisan maupun isi penelitian guna meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.